

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Zakat merupakan salah satu kewajiban para umat Islam, dimana para umat muslim harus menyisihkan sebagian hartanya guna di salurkan kepada kaum yang lebih membutuhkan. Dalam melakukan zakat, ada batasan yang harus di penuhi si penunai zakat yaitu mencapai *haul* (masa satu tahun) dan *nisab* (ukuran minimal dikenai kewajiban zakat). Zakat sendiri merupaka salah satu dari Rukun Islam (Syahadat, Shalat, Saum / Puasa, Zakat, dan Haji).

Menurut Asy-Syaukani, dalam buku "*Pedoman Zakat*" yang di tulis oleh Teuku Muhammad Hasby Ash-Shiddiqy (2009), menerangkan bahwa zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada orang fakir dan sebagainya dan tidak mempunyai sifat yang dapat dicegah syara' untuk mentasharufkan kepadanya. Pengertian zakat dalam segi istilah, yaitu harta tertentu yang wajib di keluarkan oleh seorang yang bergama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Zakat dari segi bahasa, berarti 'bersih', 'suci', 'subur', 'berkat', 'berkembang'.

Setiap muslim di wajibkan untuk menunaikan zakat, karena zakat mengandung pembersihan jiwa dari kehinaan *bakhil* dan *kikir*. Zakat merupakan media penyaluran yang kokoh untuk menghubungkan antara

orang-orang yang kaya / berkecukupan dengan orang-orang fakir / kurang mampu, guna menumbuhkan jiwa kepedulian antar sesama umat, sehingga jiwa menjadi lebih bersih, hati menjadi tidak kikir, dan mendapat keberkahan dari Allah.

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan penulis di beberapa lingkungan masyarakat, sekarang ini masih ada beberapa permasalahan muncul yang mengakibatkan kesusahan kepada masyarakat yang hendak melakukan zakat, diantaranya yaitu tidak tahu mengenai berapa jumlah harta yang harus di keluarkan, kurang pahamnya bagaimana cara perhitungan zakat yang benar, karena zakat sendiri memiliki beberapa perhitungan, jumlah, dan tuntunan yang berbeda antara zakat satu dengan yang lainnya.

Dalam perkembangan teknologi di masa sekarang, *smartphone* merupakan salah satu teknologi yang memiliki perkembangan sangat pesat di antara teknologi-teknologi yang lainnya. *Smartphone* memiliki sangat banyak manfaat yang dapat mempermudah / membantu manusia dalam melakukan berbagai kegiatan di berbagai bidang, seperti bidang sosial, pekerjaan, keagamaan, dan masih banyak bidang-bidang yang lainnya. Salah satu manfaat di bidang keagamaan adalah dapat mempermudah perhitungan jumlah zakat yang harus di bayarkan, tanpa harus takut salah dalam melakukan perhitungannya.

Setelah penulis membuat penjelasan mengenai zakat, maka pada tugas akhir ini penulis merancang sebuah aplikasi berbasis android yang dapat membantu kaum muslim dalam melakukan perhitungan zakat yang

harus dikeluarkan sesuai peraturan Allah dan Rosul-Nya yang dapat digunakan kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang aplikasi perhitungan zakat berbasis android menggunakan MIT App Inventor, dengan menggunakan metode *Prototype*, dengan analisa UML.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah diatas, maka untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas maka penelitian dibatasi :

1. Perancangan aplikasi kalulator zakat.
2. Jenis zakat yang akan di hitung adalah zakat penghasilan, zakat harta berupa emas dan perak.
3. *Tools* yang di gunakan untuk membuat aplikasi ini adalah MIT App Inventor.
4. Aplikasi ini akan menampilkan informasi mengenai zakat harta dan zakat profesi yang harus dikeluarkan oleh muzaki.
5. Menampilkan menu perhitungan, tuntunan / hadits mengenai zakat penghasilan dan zakat harta, dan menu pencarian lokasi rumah atau kantor zakat.

6. Merancang fitur pencarian lokasi rumah atau kantor zakat terdekat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi perhitungan zakat berbasis android ini antara lain :

1. Membuat aplikasi zakat berbasis android yang dapat membantu kaum muslim dalam perhitungannya.
2. Membuat aplikasi penghitung zakat penghasilan dan zakat harta.
3. Membuat fitur pencarian badan amilzakat terdekat, agar dapat membantu pengguna dalam mencari tempat pembayaran zakat.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Guna melangkapi tugas dan persyaratan kelulusan Program Strata-1 jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, dan juga dapat menambah wawasan, keahlian, dan pengalaman dalam pembuatan aplikasi berbasis android.

2. Bagi Akademik

Pembuatan aplikasi berbasis android ini diharapkan dapat menjadi referensi belajar dalam membuat aplikasi berbasis

android khususnya aplikasi perhitungan zakat serta dapat digunakan sebagai data kepustakaan.

3. Bagi *User* / Pengguna

Aplikasi penghitung zakat ini dapat menjadi solusi bagi siapa saja yang masih bingung dalam hal perhitungan berapa jumlah yang harus di keluarkan sesuai dengan aturan dan tuntunan dari Allah dan Rosul-Nya, yang dapat di gunakan kapan saja dan dimana saja.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Masjid Nurut-Taqwa yang terletak di Jalan Prof. Hamka, Perumahan Pandana Merdeka, Kota Semarang, Jawa Tengah sebagai bahan penelitian.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang pengurus Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Ustadz guna memperoleh informasi-informasi terkait.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung ke objek yaitu Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai zakat.

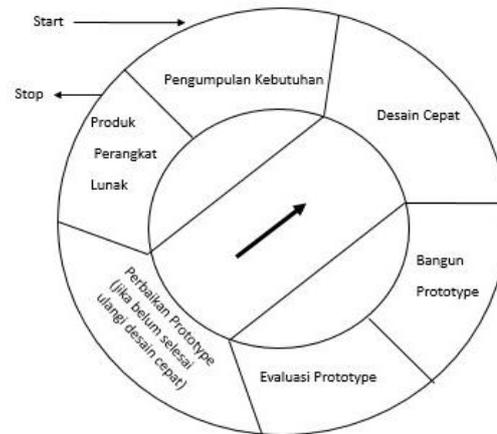
3. Studi Keperpustakaan

Peneliti melakukan studi perpustakaan dengan cara menganalisis berbagai literatur yang ada seperti buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan aplikasi perhitungan zakat berbasis android yang akan penulis buat.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu metode *Prototype*, dengan analisa UML. *Prototype* adalah proses pembuatan model sederhana software yang memungkinkan pengguna memiliki gambaran dasar tentang program serta melakukan pengujian awal. *Prototype* memberikan fasilitas bagi pengembang dan pemakai untuk saling berinteraksi selama proses pembuatan, sehingga pengembang dapat dengan mudah memodelkan perangkat lunak yang akan di buat. Pendekatan prototipe dapat diperlihatkan pada gambar 1.1.

Model Prototype



Gambar 1.1 Mekanisme pengembangan sistem dengan *prototype*

Pada gambar 1.1 Mekanisme pengembangan sistem dengan *prototype*, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pengembang dan pemesan aplikasi yaitu Lembaga Amil Zakat bertemu untuk mengidentifikasi secara rinci kebutuhan apa saja yang akan digunakan sebagai spesifikasi sistem.

2. Desain Cepat

Tahapan pemodelan dan perancangan sistem dilakukan dengan membuat rancangan desain *input*, *proses* dan *output* dari sistem yang membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Bangun Prototype

Pengembang mulai membangun *prototype* dengan menggunakan *tools* grafis dari *UML*.

4. Evaluasi Prototype

Tahap evaluasi dilakukan dengan menguji coba *prototype* yang direalisasikan dengan aplikasi *MIT App Inventor* sebagai serangkaian unit program.

5. Perbaiki Prototype

Pengembang melakukan penyempurnaan *protoype* dengan metode *black box* untuk menghasilkan verifikasi bahwa setiap unit sudah memenuhi spesifikasinya. Apabila ditemukan adanya kekurangan / error pada saat uji coba *prototype* maka akan kembali ke tahapan Desain Cepat untuk melakukan perbaikan perncangan dan pemodelan kembali.

6. Hasil Akhir *Prototype*

Apabila *prototype* sudah tidak ada eror dan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka sudah memasuki tahap ahir yaitu tahap pemasangan program yang sudah jadi dan digunakan secara nyata yang merupakan hasil dari pembuatan sebuah *prototype*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Metode Pengembangan Sistem dan Sistematika Penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat uraian-uraian tentang hasil penelitian orang lain yang telah dilakukan sebelumnya dan berhubungan dengan topik permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

BAB III Analisis dan Rancangan Sistem

Bab ini menguraikan tentang kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam perancangan aplikasi perhitungan zakat berbasis android, menguraikan bagaimana rancangan sistem yang akan dibuat oleh peneliti yang telah disesuaikan dengan kebutuhan *user* atau pengguna.

BAB IV Implementasi

Bab ini berisi tentang implementasi perancangan *interface* (antarmuka) yang telah di desain sebelumnya.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dari sistem yang telah diimplementasikan.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini membahas kesimpulan yang dapat diambil suatu sistem yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas serta membahas saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain.